

**ENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
ADVANCE ORGANIZER DI KELAS V SD NEGERI 59
PAKAN SINAYAN KOTA PAYAKUMBUH**

Skripsi

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ogi Maya Sari

54298

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di Kelas V SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh

Nama : Ogi Maya Sari

NIM : 54298

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

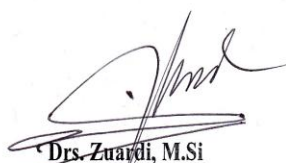
Padang, Juli 2014

Pembimbing I



Dr. Yalvema Miaz, MA
NIP. 19510622 197603 1 001

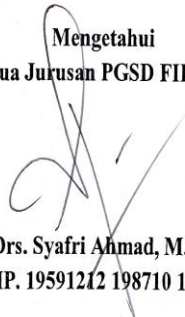
Pembimbing II



Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19610131 198802 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di kelas V SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota
Payakumbuh

Nama : Ogi Maya Sari

NIM : 54298

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Yalvema Miaz, MA	(.....)
Sekretaris : Drs. Zuardi, M.Si	(.....)
Anggota : Dra. Zuraida, M.Pd	(.....)
Anggota : Dra. Amaniar Bahar	(.....)
Anggota : Drs. Yunisrul, M.Pd	(.....)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya sesuatu kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan kamulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al-Insyirah: 5-8)

Segala cobaan terus menghadang kepadaku, Aku percaya Engkau Maha Kuasa, Semua ku pasrahkan pada Mu ya Allah, Rinduku cinta Mu ya Allah, Aku akan selalu berjuang ! Allah memudahkan jalan bagi hambaNya yang yakin dan bersungguh-sungguh. Yakinlah bahwa pertolongan Allah selalu ada, Allah tak luput dari memperhatikan hambaNya, sehingga tak terbilang lagi yang Allah berikan pada ku.

*“Man Jadda Wa Jadda, Siapa yang bersungguh-sungguh pasti mendapat”
Syukur Alhamdulillah Allah memudahkan jalan itu semua, Jalan menuju cita-cita terbentang dan berada di hadapan ku, akhirnya ku dapat menyelesaikan skripsi ini.*

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Ibunda Maria tercinta dengan do'a yang selalu mengiringi langkahku. Tak lelah memberi ku semangat. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan menyayangimu . Amin Ya Rabbal alamin....

Seluruh keluarga, terima kasih atas segala dukungan moril dan materil yang telah dicurahkan kepada ku. Semoga karya ini bisa menjadi suatu kebanggaan dan titik tolak bagi untuk lebih dewasa dan menjadi sosok yang lebih baik dari sebelumnya.

Sahabat yang senantiasa memahami dan mengerti, Nicko Angra, Ferliza Melani, Aissy putri zulkarnaini, dan Siska Seprianti, serta teman-teman seperjuangan angkatan 2010. Terima kasih atas segala dorongan dan masukannya serta ucapan maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan.

Ogi Maya Sari

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ogi Maya Sari

NIM/BP : 54298/2010

Seksi : RM 06 Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 2014

Yang menyatakan

Ogi Maya Sari

ABSTRAK

Ogi Maya Sari (2014) : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di Kelas V SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 59 Pakan Sinayan kota Payakumbuh ditemui permasalahan bahwa banyaknya materi IPS yang bersifat hafalan membuat guru kesulitan mendisain pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Permasalahan pembelajaran tersebut berdampak hasil belajar siswa yang rendah. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*PTK*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 59 Pakan Sinayan kota Payakumbuh sebanyak 29 orang, yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan tahap-tahap model pembelajaran *Advance Organizer*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Perencanaan siklus I rata-ratanya 83% dengan kualifikasi baik, siklus II rata-ratanya 93% dengan kualifikasi sangat baik, b) Pelaksanaan siklus I aspek guru rata-ratanya 89% dengan kualifikasi baik, pada siklus II rata-ratanya 93% dengan kualifikasi sangat baik dan pelaksanaan siklus I aspek siswa rata-ratanya 84% dengan kualifikasi baik, pada siklus II rata-ratanya 91% dengan kualifikasi baik, c) Hasil belajar siswa siklus I rata-ratanya 77 dengan kualifikasi cukup, siklus II rata-ratanya 87 dengan kualifikasi baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT kerana berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di Kelas V SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti aturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Ibu Masniladevi, S.Pd.M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP IV beserta staf dosen dan tata usaha UPP IV Bukittinggi.
3. Bapak Dr. Yalvema Miaz, MA, dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku dosen pembimbing.
4. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, Ibu Dra. Asmaniar Bahar, dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen penguji.

5. Marizon Neldi, S.Pd selaku kepala sekolah dan Mesralinda, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kepada orang tua tercinta Mama (Maria), dan seluruh anggota keluarga yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.
7. Kepada teman-teman senasib seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, telah memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juli 2014

Ogi Maya Sari

DAFTAR ISI

Halaman

1. HALAMAN JUDUL	
2. HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
3. HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
4. HALAMAN PERSEMBAHAN	
5. SURAT PERNYATAAN	
6. ABSTRAK.....	i
7. KATA PENGANTAR.....	ii
8. DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan Penelitian.....	6
4. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar	8
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	9
a. Pengertian IPS.....	9
b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD.....	10
c. Ruang Lingkup IPS.....	12
3. Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	13
b. Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	14
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	15
d. Tahap-tahap Model pembelajaran <i>Advance Organizer</i>	17

e. Penggunaan Model pembelajaran <i>Advance Organizer</i> dalam IPS di SD.....	19
B. Kerangka Teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Subjek Penelitian.....	24
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	24
B. Rancangan Penelitian.....	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
a. Pendekatan.....	25
b. Jenis Penelitian.....	26
2. Alur Penelitian.....	27
3. Prosedur Penelitian.....	30
a. Studi Pendahuluan.....	30
b. Perencanaan Tindakan.....	30
c. Pelaksanaan.....	32
d. Pengamatan.....	33
e. Refleksi.....	34
C. Data dan Sumber Data.....	34
1. Data Penelitian.....	34
2. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Siklus I Pertemuan Pertama.....	41
a. Perencanaan.....	42
b. Pelaksanaan.....	45
c. Pengamatan.....	56
d. Hasil belajar.....	67
e. Refleksi.....	70
2. Siklus I Pertemuan Kedua.....	79
a. Perencanaan.....	79
b. Pelaksanaan.....	82
c. Pengamatan.....	93
d. Hasil belajar.....	103
e. Refleksi.....	105
3. Siklus II Pertemuan Pertama.....	112
a. Perencanaan.....	113
b. Pelaksanaan.....	116
c. Pengamatan.....	127
d. Hasil belajar.....	138
e. Refleksi.....	140
B. Pembahasan.....	146
1. Siklus I.....	146
a. Perencanaan.....	146
b. Pelaksanaan.....	147
c. Hasil Belajar.....	148
2. Siklus II.....	150
a. Perencanaan.....	150
b. Pelaksanaan.....	150
c. Hasil Belajar.....	151

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	158
B. Saran.....	159

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan Pertama.....	160
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	160
b. Materi Ajar.....	168
c. Media dan Peta Konsep.....	171
d. Lembar kerja Siswa	173
e. Lembar Penilaian I.....	177
f. Hasil Observasi RPP.....	180
g. Hasil Observasi Aktifitas Guru.....	184
h. Hasil Observasi Aktifitas Siswa.....	194
i. Hasil Penilaian Kognitif.....	203
j. Hasil Penilaian Psikomotor.....	204
k. Hasil Penilaian Afektif.....	207
l. Rekapitulasi hasil belajar siswa.....	209
2. RPP Siklus I Pertemuan II.....	210
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	210
b. Materi Ajar.....	217
c. Media dan Peta Konsep.....	219
d. Lembar kerja Siswa I.....	221
e. Lembar Penilaian I.....	225
f. Hasil Observasi RPP.....	227
g. Hasil Observasi Aktifitas Guru.....	232
h. Hasil Observasi Aktifitas Siswa.....	241
i. Hasil Penilaian Kognitif.....	250
j. Hasil Penilaian Psikomotor.....	251
k. Hasil Penilaian Afektif.....	254
l. Rekapitulasi hasil belajar siswa.....	256
3. RPP Siklus II Pertemuan Pertama.....	257
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	257

b. Materi Ajar.....	266
c. Media dan Peta Konse.....	270
d. Lembar kerja Siswa	272
e. Lembal Penilaian	276
f. Hasil Observasi RPP.....	280
g. Hasil Observasi Aktifitas Guru.....	284
h. Hasil Obseravasi Aktifitas Siswa.....	294
i. Hasil Penilaian Kognitif.....	303
j. Hasil Penilaian Psikomotor.....	304
k. Hasil Penilaian Afektif.....	307
l. Rekapitulasi hasil belajar siswa.....	309

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai MID Semester I.....	3
2. Tahap pembelajaran Advance Organizer menurut Joyce.....	17
3. Tahap pembelajaran Advance Organizer menurut Apriono.....	18
4. Kelompok belajar siswa siklus I pertemuan pertama.....	50
5. Rekapitulasi hasil belajar siklus I pertemuan pertama.....	69
6. Kelompok belajar siswa siklus I pertemuan kedua.....	87
7. Rekapitulasi hasil belajar siklus I pertemuan kedua.....	105
8. Kelompok belajar siswa siklus II pertemuan pertama.....	121
9. Rekapitulasi hasil belajar siklus I pertemuan pertama.....	140
10. Rekapitulasi hasil belajar siklus I dan siklus II	153

DAFTAR BAGAN

Halaman

1. Kerangka Konseptual	24
2. Alur Penelitian	29

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
1. Peningkatan hasil belajar siswa (aspek kognitif, psikomotor, afektif)	154
2. Ketuntasan hasil belajar siswa.....	156
3. Peningkatan rata-rata kelas.....	155
4. Hasil dari aspek perencanaan (RPP), pelaksanaan (aktifitas guru dan siswa) dan rata-rata hasil belajar.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjutnya. Dalam pengembangan pengetahuan siswa SD dipelajari berbagai bidang studi, salah satu bidang studinya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam kurikulum 2006 (Sardjio, 2007: 2-4) menyatakan bahwa:

IPS itu merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai SMP, dimana IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan, dalam kehidupan di masyarakat.

Bidang studi IPS memiliki tujuan yang sangat nyata didalam kehidupan siswa. Tujuan pembelajaran IPS dalam Depdiknas (2006:575) adalah :

Agar siswa memiliki kemampuan (1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Untuk menunjang tercapainya tujuan dan keberhasilan pemberian materi IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Keberhasilan, kegairahan belajar dan kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan

menggunakan berbagai model pembelajaran. Rusman (2009:194) mengatakan bahwa “Guru dituntut dapat memilih pendekatan pembelajaran yang dapat memacu semangat siswa untuk aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya”. Sedangkan Herman (2008:87) mengatakan “Dalam proses pembelajaran siswalah yang melakukan kegiatan belajar (subjek belajar) sedangkan guru sebagai fasilitator dan motivator.” Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa guru harus mempunyai kemampuan dalam menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, afektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada bulan September 2013 di SD Negeri 59 Pakan Sinayan kota Payakumbuh khususnya kelas V peneliti menemukan adanya permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPS, diantaranya : 1) Guru masih perlu penyesuaian dengan berbagai perlengkapan pembelajaran yang harus disiapkan seperti Silabus, Analisis Standar Kompetensi, Analisis Kompetensi Dasar, RPP serta berbagai tugas lainnya, 2) Banyaknya materi pembelajaran IPS yang bersifat hafalan membuat guru kesulitan mendisain pembelajaran yang bermakna bagi siswa, 3) Dalam pembelajaran IPS guru cenderung menggunakan metode konvensional, 4) Untuk mengadakan perubahan kearah pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan guru tampak mengalami kesulitan. Gejala tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS, seperti terlihat pada tabel:

Tabel 1.1 : Daftar Nilai MID Semester II Bidang Studi IPS Tahun 2013/2014 Kelas V SDN 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	HY	75	62		V
2	HJ	75	68		V
3	MR	75	70		V
4	MRI	75	72		V
5	MAS	75	64		V
6	SM	75	68		V
7	WA	75	70		V
8	AE	75	70		V
9	EN	75	76	V	
10	NHA	75	54		V
11	RA	75	78	V	
12	RAP	75	60		V
13	RCD	75	78	V	
14	AM	75	74		V
15	AW	75	60		V
16	DAA	75	72		V
17	FVS	75	78	V	
18	GA	75	62		V
19	GR	75	64		V
20	IK	75	82	V	
21	IPA	75	80	V	
22	KAS	75	76	V	
23	MA	75	68		V
24	MLA	75	76	V	
25	MZ	75	68		V
26	RSR	75	72		V
27	R	75	60		V
28	RS	75	64		V
29	RD	75	80	V	
Jumlah			2136	9	20
Rata-rata			68,90		
Persentase				31%	69 %

Sumber: Data Sekunder dari Guru Kelas V SDN 59 Pakan Sinayan kota Payakumbuh.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 29 orang siswa, hanya 31% siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau sebanyak 9 orang, sementara 69% belum mencapai ketuntasan belajar atau sebanyak 20 orang dan perolehan rata-rata nilai siswa yaitu 68,90. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi IPS belum

memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Sesuai dengan Kunandar (2009:149) “Ketuntasan belajar ideal adalah 75%”. Ini berarti, pembelajaran IPS di kelas V SDN 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh masih cenderung rendah dan perlu ditingkatkan.

Melihat rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh, maka peneliti berupaya untuk menerapkan sebuah model yang dapat membantu dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa nantinya.

Terkait dengan model pembelajaran Arends (dalam Trianto, 2011: 51) mengartikan:

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam territorial. Model pembelajaran mengaju pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Dari begitu banyak model-model pembelajaran yang ada, salah satu model yang dirasa dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS nantinya adalah model *Advancer Organizer*. Joyce (2009:288) mengatakan bahwa “Model *Advance Organizer* dirancang untuk memperkuat struktur kognitif siswa dan pengetahuan mereka tentang pelajaran tertentu, dan bagaimana mengelola, memperjelas, memperhatikan dan memelihara pengetahuan tersebut dengan baik.”

Model ini dikembangkan oleh David Ausubel yang disebut sebagai model Belajar Penuh Makna (*Meaningfull Learning*), Rahayu (2010:479) menyatakan bahwa:

Pembelajaran menggunakan *Advance Organizer* dapat membuat belajar bersifat hafalan menjadi bermakna dengan cara menjelaskan hubungan konsep baru dengan konsep relevan yang ada dalam struktur kognitif siswa, agar siswa dapat memahami konsep lebih efektif dan efisien. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mengaitkan informasi yang telah dimiliki dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di kelas V SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, secara umum rumusan permasalahannya adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di kelas V SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh?”

Secara khusus dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Advance Organizer* di kelas V SD 59 Pakan Senayan kota Payakumbuh ?

2. Bagaimanakah melaksanakan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Advance Organizer* di kelas V SD 59 Pakan Senayan kota Payakumbuh ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Advance Organizer* dalam IPS di kelas V SD 59 Pakan Senayan kota Payakumbuh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Advance Organizer* di kelas V SD 59 Pakan Senayan kota Payakumbuh.

Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Advance Organizer* di kelas V SD 59 Pakan Senayan kota Payakumbuh
2. Pelaksanakan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Advance Organizer* di kelas V SD 59 Pakan Senayan kota Payakumbuh
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Advance Organizer* di kelas V SD 59 Pakan Sinayan kota Payakumbuh dapat meningkat hasil

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan tuntut mendapatkan gelar Strata 1 (S1) dan dapat menambah wawasan peneliti tentang langkah-langkah penggunaan model *Advance Organizer* dalam pelajaran IPS di Sekolah Dasar.
 - b. Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kemampuan, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Advance Organizer* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk membimbing guru dalam mengajar dengan menggunakan model *Advance Organizer*.
2. Secara praktis
 - a. Bagi pembaca, memberikan bahan referensi untuk bahan bacaan mereka.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa tergantung dari proses yang dialami siswa dalam belajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya”.

Hamalik (2010:157) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”. Sedangkan Benyamin (dalam Nana, 2009:22) menyatakan “Ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Sudjana (2009:22) menjelaskan tiga ranah tersebut sebagai berikut:

(1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, (2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) Ranah psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Sedangkan Purwanto (2008:53) menjelaskan tiga ranah tersebut sebagai berikut:

(1) Domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. 2) Domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. 3) Sedangkan domain psikomotor terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Jadi hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran yang dinyatakan dalam skor dari hasil tes dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Sesuai dengan uraian di atas, hasil belajar yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini mencakup kemampuan siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dimilikinya setelah mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat menunjukkan sampai sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

IPS merupakan integrasi berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial. Pengertian IPS

menurut Depdiknas (2006:164) bahwa “IPS adalah merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.”

Menurut Sudjana (2009:89) “IPS merupakan suatu mata pelajaran yang mengajarkan kepada siswa mulai dari SD/MI agar mereka dapat mengenal berbagai fenomena-fenomena lingkungan alam sekitarnya sampai dengan fenomena-fenomena dunia”. Sedangkan menurut Trianto (2010:171) menegaskan “IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.”

Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu bidang studi yang wajib diberikan di SD dengan pokok kajian hal-hal yang berkaitan dengan masalah sosial di masyarakat yakni berupa peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu sehingga memiliki keterampilan sosial dan intelektual dan mampu mengenal gejala atau fenomena yang terjadi dalam aspek kehidupannya.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Sebagai salah satu bidang studi, IPS memiliki tujuan untuk diajarkan pada siswa, khususnya siswa SD. Pembelajaran IPS di

Indonesia diarahkan pada upaya mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara, dan sejarah. Sedangkan tujuannya adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Trianto (2011:176) menyebutkan:

Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa bidang studi IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan, sebagai berikut :

(1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungannya; (2) Dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) Komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) Berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Sedangkan menurut Solihatin (2007:14) mengemukakan bahwa “Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan IPS itu adalah mempersiapkan peserta didik

untuk menjadi warganegara yang baik yakni anak bangsa yang memiliki bekal kemampuan diri yang handal dalam menghadapi masalah-masalah sosial di masyarakat dan lingkungannya serta sebagai bekal bagi mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup IPS

Di dalam Depdiknas (2006:165) telah merumuskan ruang lingkup bidang studi IPS adalah meliputi aspek-aspek, yaitu: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, dan (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Sedangkan Trianto (2011:174) mengatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya”. Ruang lingkup IPS membahas hubungan manusia dengan lingkungan tempat tinggalnya, waktu yang senantiasa berubah sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, serta perilaku dan kepentingan masyarakat dalam hidup berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan ruang lingkup IPS yang membahas perilaku dan kepentingan masyarakat dalam hidup berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Sesuai dengan kurikulum dalam KTSP (BSNP: 2006) dikelas V semester II dengan

Standar Kompetensi 2 “Menghargai peranan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia”, Kompetensi Dasar 2.3 “Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.” Dengan demikian, pembelajaran IPS akan lebih terarahkan dan lebih tepat dalam penelitian dilampungan nantinya.

3. Model Pembelajaran *Advance Organizer*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pelajar dalam merancang aktifitas pembelajaran Winataputra (2001:3). Pendapat yang sama juga dinyatakan oleh Setyosari (2001:106) bahwa “Model pembelajaran mendeskripsikan proses-proses atau tahapan-tahap yang dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran. Sedangkan Menurut Joyce (dalam Trianto: 2000) “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.”

Dari tiga pendapat diatas dapat disimpulkan model pembelajaran adalah pola atau kerangka konseptual yang mendeskripsikan proses yang sistematis dari rencana belajar.

b. Model Pembelajaran *Advance Organizer*

Menurut Joyce (2009:31-34) model pembelajaran dikelompokkan dalam empat kategori yaitu:

(1) Kelompok model pemrosesan informasi, (2) Kelompok model personal, (3) Kelompok model sosial, dan (4) Kelompok model sistem perilaku. Model pemrosesan informasi menekankan cara-cara dalam meningkatkan dorongan alamiah manusia untuk membentuk makna tentang dunia (*sense of the world*) dengan memperoleh data, merasakan masalah-masalah dan menghasilkan solusi-solusi yang tepat, serta mengembangkan konsep dan bahasa untuk menstransfer solusi/data tersebut.

Salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam kategori model pemrosesan informasi adalah model pembelajaran dalam *Advance Organizer*. Hansiswany (dalam Rahayu:2010) menyatakan “*Advance Organizer* merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran untuk menyiapkan siswa melihat kebermaknaan konsep yang akan dipelajari dan menghubungkan dengan konsep yang sudah dimiliki.”

Menurut Dahar (1989:118) “*Advance Organizer* berguna untuk mengajarkan materi pelajaran yang telah mempunyai struktur teratur.” *Advance Organizer* mengarahkan siswa ke materi yang akan mereka pelajari, dan menolong mereka untuk mengingat

kembali informasi yang berhubungan serta dapat digunakan dalam menanamkan pengetahuan baru. Joyce (2009:34) menambahkan bahwa “*Advance* dirancang untuk menyediakan struktur kognitif siswa dalam memahami persentasi pelajaran melalui ceramah, membaca, dan media lain.”

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* ini dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan mudah dan ringan.

c. Tujuan Model Pembelajaran *Advance Organizer*

Joyce (1972 : 81-82) mengatakan bahwa :

Advance oranizer are the primary means of strengthening cognitive structure and enhancing retention of new information. Ausubel describes Advance Organizers as introductory material presented ahead of the learning task end or a higher level of abstarction and inclusiveness than the material in the learning task with previously learned material (and also help the learner discriminate the new material from previously learned material). the most effective organizer are those that use concepts , terms and propositions that are already familiar to the learner, as well as appropriate illustration and analogies.

Mengacu pada pernyataan Joyce (1972 : 81-82) diatas *Advance Organizer* mempunyai tujuan memperkuat struktur kognitif dan menambah daya ingat informasi baru. *Advance Organizer* sebagai pengantar materi yang dipresentasikan terlebih dahulu dan berada pada tingkat observasi yang tertinggi, sehingga dapat

menjelaskan, mengintegrasikan dan menghubungkan materi baru dengan materi yang telah dimiliki sebelumnya dalam struktur kognitif siswa.

Rahayu (2010:498) menyatakan “*Advance Organizer* adalah suatu rencana pembelajaran yang digunakan untuk menguatkan struktur kognitif siswa ketika mempelajari konsep-konsep atau informasi yang baru dan bagaimana sebaiknya pengetahuan itu disusun serta dipahami dengan benar.” Sedangkan tujuan *Advance Organizer* menurut Diptoadi (dalam Apriano: 2009) adalah “Untuk menjembatani gap antara apa yang sudah diketahui pembelajar dan apa yang perlu diketahui sebelum belajar bermakna”. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mengaitkan informasi yang telah dimiliki dengan materi yang akan diajarkan.

Rahayu (2010:479) menyatakan bahwa “Pembelajaran menggunakan *Advance Organizer* dapat membuat belajar bersifat hafalan menjadi bermakna dengan cara menjelaskan hubungan konsep baru dengan konsep relevan yang ada dalam struktur kognitif siswa, agar siswa dapat memahami konsep lebih efektif dan efisien.”

Jadi proses belajar dengan menggunakan *Advance Organizer* tidak sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, namun berusaha menghubungkan konsep-konsep itu untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan mudah diingat.

d. Tahap-tahap Model Pembelajaran *Advance Organizer*

Model pembelajaran *Advance Organizer* terdiri dari beberapa tahap. Adapun tahap-tahap dalam model pembelajaran *Advance Organizer* menurut David Ausubel (dalam Joyce, 2009:288-291) terdiri dari tiga tahap yang saling berkaitan yaitu:

Table 2.1 Tahap *Advance Organizer* menurut Joyce

Tahap	Langkah
Presentasi <i>Advance Organizer</i>	Mengklarifikasikan tujuan pelajaran
	Menyajikan <i>organizer</i>
	Memancing dan mendorong pengetahuan dan pengalaman dari siswa
Presentasi tugas atau materi pembelajaran	Menyajikan materi
	Urutan materi yang jelas
	Menghubungkan materi dengan <i>organizer</i>
Memperkuat pengolahan kognitif	Mengembangkan perdamaian integratif
	Mengembangkan pembelajaran reseptif aktif,
	Memunculkan pendekatan kritis pada mata pelajaran
	Mengklarifikasikan

Selain itu tahap-tahap dalam Model pembelajaran

Advance Organizer menurut Apriano (2009:133) terdiri dari :

Table 2.2 Tahap *Advance Organizer* menurut Apriono

Tahap	Komponen	Kegiatan
1. Menyajikan pengaturan awal	1. Mengidentifikasi atribut yang didefinisikan 2. Memberi contoh 3. Memberi konteks 4. Mengulangi	1. Menjelajah fitur penting pengaturan awal 2. Mendorong kesadaran pelajar tentang pengetahuan dan pengalaman
2. Menyajikan kandungan pembelajaran	1. Menyajikan materi 2. Menggunakan perbedaan yang progressive 3. Mempertahankan perhatian 4. Membuat pengaturan eksplisit 5. Membuat susunan materi eksplisit	1. Melibatkan pelajar saat diperlukan 2. Mengupas konsep dari atas kebawah 3. Menunjukkan bagaimana materi berkaitan dengan pengaturan awal 4. Menunjukkan bagaimana materi dapat cocok dengan susunan kognitif mereka
3. Memperkuat pengorganisasian kognitif	1. Membuat patokan pada susunan kognitif 2. Menggunakan pengukuran gabungan 3. Mempromosikan pembelajaran aktif berterima 4. Mendatangkan pendekatan kritis pada permasalahan	1. Menghubungkan ide dengan gambaran besar 2. Mengingatkan pelajar akan gambaran besar 3. Meminta pelajar mengenali asumsi 4. Meyakinkan bahwa pranata telah terlekat pada susunan kognitif pelajar

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini peneliti mengambil tahap-tahap model pembelajaran *Advance Organizer*

berdasarkan teori David Ausebel karena lebih sederhana dan mudah diterapkan di SD.

e. Penggunaan Model *Advance Organizer* dalam Pembelajaran IPS di SD

Model pembelajaran *Advance Organizer* sangat membantu dalam pembelajaran IPS yang bersifat hafalan, terutama yang berada dalam disiplin ilmu sejarah. Materi yang akan disajikan didalam penelitian ini berdasarkan pada kurikulum KTSP 2006 pada kelas V Semester II dengan Standar Kompetensi 2 “Menghargai perenan tokoh perjuangan dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia”, Kompetensi Dasar 2.3 “Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.” (BNSP: 2006)

Tahap-tahap model pembelajaran *Advance Organizer* dalam pembelajaran IPS dengan materi pembejaran diatas adalah sebagai berikut:

1) Presentasi *Advance Organizer*

- a) Mengklarifikasikan tujuan pelajaran. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan diperoleh oleh siswa pada saat pembelajaran nantinya. Siswa menayakan pertanyaan seputar tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga terjadi pemahaman yang baik bagi siswa.

b) Menyajikan *organizer*. Guru menyajikan *organizer* (kerangka konsep yang umum dan menyeluruh) dengan menggunakan peta konsep tentang materi pelajaran pada saat itu, yaitu peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia.

c) Memancing dan mendorong pengetahuan dan pengalaman dari siswa. Pada bagian ini peran aktif siswa tampak dalam bentuk memberikan respon terhadap presentasi organisasi berupa peta konsep yang diberikan guru.

2) Presentasi tugas atau materi pembelajaran

a) Menyajikan materi. Materi pembelajaran tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia dipresentasikan/ditayangkan dalam bentuk video tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan Indonesia.

b) Urutan materi yang jelas. Membuat urutan materi yang jelas ini akan dilakukan oleh siswa dalam saat diskusi kelompok. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok heterogen yang terdiri dari 5-6 orang siswa. Kemudian siswa dalam kelompok akan membahas materi yang didapat dan menyimpulkan materi dengan mengurutkan peristiwa/fenomen yang ada secara jelas

c) Menghubungkan materi dengan *organizer*. Siswa mengupayakan materi yang mereka peroleh disesuaikan

sedemikian mungkin dengan peta konsep yang sudah disajikan sebelumnya. Sehingga terjadi keterhubungan yang jelas antara materi yang mereka diskusikan dengan *organizer* yang disajikan

3) Memperkuat pengolahan kognitif

- a) Mengembangkan perdamaian integrative. Pada tahap ini guru meminta ringkasan tentang materi pembelajaran yang telah didiskusikan dalam kelompok.
- b) Mengembangkan pembelajaran resepti aktif. Guru meminta siswa/ salah satu anggota kelompok untuk menjelaskan secara lisan materi yang telah didiskusikan, dengan menggunakan kerangka konsep mereka sendiri.
- c) Memunculkan pendekatan kritis pada mata pelajaran. Guru meminta siswa menggali kesimpulan-kesimpulan yang mungkin dibuat dalam materi pembelajaran,
- d) Mengklarifikasikan. Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan ke dalam situasi baru atau contoh lain

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* diatas maka tujuan dari pembelajaran IPS dapat tercapai dengan baik dan dapat mengurangi permasalahan yang terjadi dalam

pembelajaran IPS. Dengan demikian, diharapkan penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Kerangka Teori

Proses pembelajaran yang menarik sangat perlu diperhatikan dalam pembelajaran IPS ini sehingga para siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Semua usaha itu dilakukan dalam upaya pencapaian dari tujuan pembelajaran IPS secara maksimal.

Model pembelajaran *Advance Organizer* merupakan suatu cara belajar untuk memperoleh pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah ada pada pembelajaran, artinya setiap pengetahuan mempunyai struktur konsep tertentu yang membentuk kerangka dari sistem pemrosesan informasi yang dikembangkan dalam pengetahuan (ilmu) itu. Model pembelajaran *Advance Organizer* bertujuan untuk memperkuat struktur kognitif peserta didik dan menambah daya ingat (retensi) peserta didik terhadap informasi yang bersifat baru.

Penggunaan model *Advance Organizer* dalam usaha guru dilakukan dengan tahap (Joyce:2009) :

1. Presentasi *Advance Organizer*
 - a. Mengklarifikasikan tujuan pelajaran
 - b. Menyajikan organizer

- c. Memancing dan mendorong pengetahuan dan pengalaman dari siswa.
- 2. Presentasi tugas atau materi pembelajaran
 - a. Menyajikan materi
 - b. Urutan materi yang jelas
 - c. Menghubungkan materi dengan organizer
- 3. Memperkuat pengolahan kognitif
 - a. Mengembangkan perdamaian integrative
 - b. Mengembangkan pembelajaran resepti aktif
 - c. Memunculkan pendekatan kritis pada mata pelajaran
 - d. Mengklarifikasikan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rancangan penggunaan *model pembelajaran Advance Organizer* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh dapat dibuat dengan mengikuti langkah-langkah Model Pembelajaran *Advance Organizer*. Pada siklus I pertemuan I kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan persentase 82% kategori baik sedangkan pertemuan dua dengan persentase 89% dengan kategori sangat baik dan Siklus II mencapai tingkat persentase 93% dengan kategori sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS siklus I dan II dengan menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di kelas IV SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pada siklus I pertemuan I pelaksanaan kegiatan guru 88% sedangkan pertemuan II 90% dan pada siklus II meningkat menjadi 93%, dan pada aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I persentase 80% sedangkan pertemuan II 87% dan pada siklus II mencapai peningkatan menjadi 91%.
3. Hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* siklus I Pertemuan I dengan rata-rata 74 sedangkan pertemuan II sebesar 77 Siklus II Pertemuan pertama sebesar 84. Dari data tersebut

terlihat bahwa nilai siswa tidak tetap, dimana setiap siklus meningkat. Penggunaan Model Pembelajaran *Advance Organizer* pada pembelajaran IPS bagi siswa kelas IV SD Negeri 59 Pakan Sinayan Kota Payakumbuh telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari terwujudnya hasil belajar IPS yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

B. Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Disarankan agar dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran *Advance Organizer* dalam pembelajaran IPS karena dengan menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
2. Disarankan agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap Model Pembelajaran *Advance Organizer* dalam pembelajaran IPS karena dengan menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* meningkat. Hal ini dapat menjadi penyegaran bagi siswa terhadap variasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta menambah wawasan guru dalam penggunaan Model Pembelajaran *Advance Organizer*.